



**Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 6 Nomor 1 Maret 2025**

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Efektivitas Program Syarhil Qur'an di LPTQ Provinsi Sumatera Utara Sebagai Media Dakwah dan Pemberdayaan Remaja

Babang Prima Nugraha¹, Munandar², Riza Sakhbani Hasibuan³, Pimpinan Abaik Simamora⁴, Lisa Nur Azizah⁵, Annisa Inggria⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze and measure the effectiveness of the syarhil Qur'an program at LPTQ North Sumatra as a medium of da'wah and its contribution to youth empowerment. The study focuses on the implementation of the syarhil Qur'an program conducted by LPTQ North Sumatra and the responses of experts and participants who have taken part in the syarhil Qur'an competition in the Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). This research applies a mixed-method approach, combining qualitative and quantitative research to produce comprehensive findings. Data collection techniques include structured interviews to obtain qualitative data related to program implementation and a questionnaire survey via Google Forms distributed to participants to gather quantitative data on the effectiveness of syarhil Qur'an as a medium of da'wah and youth empowerment. The study's findings indicate that the implementation of the syarhil Qur'an program at LPTQ North Sumatra is based on two main aspects: planning and management, as well as coaching methods. In terms of planning and management, the program is considered effective due to the presence of a Training Center (TC) and a strong support system. However, the coaching method is still manual-based, making it less effective. Additionally, syarhil Qur'an as a medium of da'wah and youth empowerment is deemed effective in the learning aspect and has received positive public responses. Nevertheless, its impact on youth empowerment has not shown significant progress. Therefore, this study recommends developing more modern and systematic coaching methods to enhance program effectiveness.

Effectiveness of the Program, Syarhil Qur'an, LPTQ North Sumatra, Da'wah Media, Youth Empowerment.

Kata Kunci

Corresponding

Author: 

babangnugrahaiat@uinsu.ac.id

PENDAHULUAN

Remaja merupakan aset paling berharga bagi masa depan suatu bangsa, sebab mereka adalah satu identitas yang potensial sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsanya (Nurfadilla, 2022). Saat ini remaja menjadi fokus perhatian dan isu yang sering

dibicarakan karena bisa dilihat fenomena kenakalan remaja yang sampai saat sering mengalami peningkatan bahkan mencapai tingkat yang memprihatinkan seperti salah satu kasus yang terjadi baru-baru ini yaitu tawuran (Permatasari and Sitika, 2023). Maka dari itu, perlu adanya semacam *support system* dalam memperbaiki dan membangun karakter dan moral seorang remaja terutama dalam hal agama. Dengan hal itu, dakwah menjadi media dan wadah yang begitu penting bagi remaja untuk memberikan kesempatan kepada mereka agar menerapkan hal yang positif dalam kehidupan dan dapat memfilter perbuatan mereka dari keburukan.

Berbicara tentang dakwah sebagai wadah pembelajaran yang penting bagi remaja, Program Syarhil Qur'an menjadi salah satu contoh implementasi di dalamnya dikarenakan Syarhil Qur'an merupakan rancangan kegiatan yang terdiri dari *pensyarah* (orang yang menguraikan materi syarahan qur'an dengan retorika), *qori'* (seorang ahli pembaca ayat Al-Qur'an dengan model *mujawwad*), dan penerjemah (seorang yang membaca terjemah Al-Qur'an dengan puitis). Hal ini bertujuan menyampaikan pesan, isi, dan kandungan Al-Qur'an dengan menampilkan bacaan tilawah, puitisasi terjemah, dan uraian *syarah* sehingga menjadi kesatuan yang serasi (Gamasari and Putra, 2020). Dengan program tentunya, remaja akan belajar akan dialektika dalam menyampaikan pesan Al-Qur'an serta dapat mentadabburi pesan-pesan yang diajarkan dalam Al-Qur'an.

Pemerintah secara resmi mendirikan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an atau yang disebut LPTQ, agar dapat mengkoordinir program syarhil qur'an sehingga tetap terlaksana dan berkelanjutan khususnya pada LPTQ Provinsi Sumatera Utara. Program Syarhil Qur'an di LPTQ Sumatera Utara bertujuan mengembangkan kemampuan peserta dalam menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an secara lisan melalui tiga komponen utama: tilawah Al-Qur'an, terjemah, dan penjelasan isi ayat. Program ini melatih peserta tidak hanya membaca Al-Qur'an dengan tartil, tetapi juga memahami dan menjelaskan maknanya kepada masyarakat secara komunikatif dan inspiratif terutama pada generasi muda (LPTQ Sumatera Utara, 2024).

Fakta yang terjadi saat ini, sebagian para remaja yang kurang minat pada praktisasi dakwah yang disebabkan oleh faktor kurang mahirnya terhadap *public speaking* serta masih menganggap bahwa fokus pada dakwah belum tentu bisa menghasilkan sesuatu untuk diri sendiri. Selain itu, perhatian remaja saat ini cenderung pada gaya hidup yang bertentangan dengan esensi agama dan bangsa berdasarkan media sosial (Sukardi, 2016).

Oleh karena itu, berdasarkan pada permasalahan diatas penulis tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi program syarhil qur'an di LPTQ

Provinsi Sumatera Utara dan efektivitas implementasi program tersebut sebagai media dakwah dan pemberdayaan remaja. Tentunya hal ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur efektivitas program syarhil qur'an di LPTQ Sumatera Utara sebagai media dakwah dan kontribusinya pada pemberdayaan remaja.

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsiah dalam menambah literatur terkait media dakwah berbasis program keagamaan dan memberikan rekomendasi serta solusi dalam mengoptimalisasi Program Syahril Qur'an khususnya bagi LPTQ Provinsi Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif untuk menyelesaikan masalah penelitian dengan menghasilkan hasil penelitian yang kompherensif. Sebagai metode, penelitian campuran memfokuskan diri pada pengumpulan (*collecting*), analisis (*analyzing*), dan mencampur data kualitatif serta kuantitatif dalam suatu studi yang Tunggal (Saparudin and Arizona, 2022). Pengukuran variable penelitian ini dilakukan dengan beberapa instrument yakni instrument utama adalah peneliti dan instrument pendukung yakni wawancara, kuesioner, dan pihak-pihak yang membantu proses penelitian.

Penelitian ini berlokasi di LPTQ Provinsi Sumatera Utara dengan sasaran atau subjek penelitian adalah narasumber yang ahli dalam bidang syarhil qur'an serta para responden kuesioner yang pernah berpartisipasi dalam perlombaan cabang syarhil qur'an baik tingkat kabupaten atau kota dan provinsi. Teknik pengumpulan data yang pertama dilakukan dengan kegiatan wawancara pada narasumber ahli cabang syarhil qur'an dengan wawancara secara terstruktur. Wawancara terstruktur bertujuan untuk memperoleh data penelitian kualitatif yakni implementasi program syarhil qur'an di LPTQ Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan pengumpulan data yang kedua dilakukan survey kuesioner dalam format google form pada responden yang pernah berpartisipasi dalam perlombaan cabang syarhil qur'an. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data penelitian kuantitatif yakni efektivitas syarhil qur'an sebagai media dakwah dan pemberdayaan remaja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Syarhil Qur'an di LPTQ Sumatera Utara

Implementasi berasal dari Bahasa inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan

sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa undang undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh Lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan (Mamonto, 2018).

Berbicara implementasi dari suatu lembaga, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Provinsi Sumatera Utara Medan merupakan lembaga dalam mewadahi pembinaan seputar cabang perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) yang salah satunya pada cabang perlombaan syarhil qur'an. Program Syarhil Qur'an di LPTQ Sumatera Utara bertujuan mengembangkan kemampuan peserta dalam menyampaikan pesan-pesan Al-Qur'an secara lisan melalui tiga komponen utama: tilawah Al-Qur'an, terjemah, dan penjelasan isi ayat. Program ini melatih peserta tidak hanya membaca Al-Qur'an dengan tartil, tetapi juga memahami dan menjelaskan maknanya kepada masyarakat secara komunikatif dan inspiratif (LPTQ Sumatera Utara, 2024).

Sebagai lembaga pembinaan syarhil qur'an, tentunya kita harus melihat bagaimana implementasi program syarhil qur'an di LPTQ Sumatera Utara Medan dapat berjalan dengan baik sehingga dengan poin ini dapat menjadi barometer dalam menilai kesuksesan dari implementasi tersebut.

Salah satu upaya penulis dalam menelusuri implementasi program syarhil qur'an di LPTQ Sumatera Utara yakni dengan melakukan kegiatan wawancara secara terstruktur kepada salah seorang narasumber yang pakar dalam cabang syarhil qur'an sekaligus menjadi pengelola dalam lembaga tersebut yaitu Ustadz Dr. H. Sugeng Wanto, S.Ag., M.Ag. Dalam sesi wawancara tersebut ada beberapa poin yang dapat penulis rangkum terkhusus pada hal implementasi program syarhil qur'an di lembaga tersebut. Adapun poin tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Manajemen Syarhil Qur'an di LPTQ Sumatera Utara

Berdasarkan pendapat narasumber, perencanaan dan manajemen dalam implementasi program syarhil qur'an di LPTQ Sumatera Utara konsen pada *training center*, yang mana menjadi wadah bagi peserta yang menggeluti cabang syarhil qur'an untuk mempersiapkan kemampuan mereka sebelum menghadapi pertandingan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) baik pada Tingkat kabupaten/kota, provinsi maupun nasional. Sehingga *Trainig Center* (TC) ini dianggap mampu dalam memberikan kesiapan baik secara materi maupun mental bagi peserta cabang syarhil qur'an agar dapat tampil dengan maksimal.

Selain itu, perencanaan dan manajemen terhadap implementasi syarhil qur'an di LPTQ Sumatera Utara terlaksana dengan baik karena adanya kerja

sama dan *support* dari beberapa instansi atau lembaga di Sumatera Utara yang bersinergi dalam pembinaan Syarhil Qur'an. Seperti LPTQ Sumatera Utara menjadi *support system* terhadap Pusat Kampung Qur'ani yang berada di Jalan Bandar Setia Medan (PKQ Sumatera Utara, 2025) dan merupakan lembaga kepunyaan dari narasumber sendiri. Dengan hal ini, sebagai upaya dalam melahirkan generasi syarhil qur'an yang berpotensi dan merealisasikan pembinaan syarhil qur'an yang efektif (Wanto, 2025).

Maka dari itu, penulis memahami bahwa terdapat dua pilar dalam mewujudkan perencanaan dan manajemen dari implementasi Syarhil Qur'an di LPTQ Sumatera Utara yakni *Training Center* sebagai wujud dari aksi atau pelaksanaan serta melakukan kerja sama dan menjadi *support system* sebagai wujud dari perhatian dan kepedulian LPTQ Sumatera Utara dalam membangun perencanaan dan manajemen yang baik terhadap implementasi Syarhil Qur'an.

2. Metode Pelaksanaan Syarhil Qur'an

Berdasarkan narasumber, metode yang dipakai dalam pelaksanaan pembinaan syarhil qur'an di LPTQ Sumatera Utara masih berbasis manual atau konvensional. Metode manual atau konvensional yang dimaksud adalah metode dengan memberikan konsep kepada peserta berupa naskah untuk dihafal kemudian naskah yang dihafal akan dipraktisasi melalui penampilan dan penyampaian harus sesuai berdasarkan apa yang tertulis di dalam naskah tersebut. Sehingga bagi narasumber menilai bahwa dalam metode pelaksanaan ini kurang efektif dalam menghadirkan pensyarah yang handal dan mandiri (Wanto, 2025).

Efektivitas Program Syarhil Qur'an Sebagai Media Dakwah dan Pemberdayaan Remaja

1. Program Syarhil Qur'an Sebagai Media Dakwah

Berdasarkan wawancara dengan narasumber, efektivitas Syarhil Qur'an sebagai media dakwah dapat teralisasi dengan memanfaatkan era digitalisasi yang berkembang pada era modern saat ini. Hal ini dapat diaplikasikan dengan *upload* rekaman syarhil qur'an dari setiap peserta yang memiliki potensi yang mumpuni di berbagai jejaring sosial media. Dengan strategi tersebut, narasumber menuturkan bahwa dapat memperkenalkan syarhil qur'an bagi masyarakat sehingga menambah wawasan dalam syi'ar Islam. Selain itu dengan adanya rekaman syarhil qur'an yang dipublikasi melalui media sosial, diharapkan dapat menghadirkan daya tarik tersendiri terutama bagi muda mudi sehingga menciptakan potensi agar terlahirnya generasi *Pensyarah Qur'ani Insan Rabbani*.

Lebih lanjut, dengan syarhil qur'an dapat memberikan peluang bagi muda mudi dalam menelusuri dan mengeksplorasi ajaran-ajaran Islam baik dari Al-Qur'an, Hadits maupun kitab-kitab Tafsir yang mahsyur. Mengapa demikian ? Karena dalam pelatihan Syarhil Qur'an tentunya peserta akan diajarkan agar mencari materi secara mandiri berdasarkan tema yang ditetapkan. Dengan Tindakan kemandirian itu, secara langsung mereka akan berusaha menggali dan mengeksplorasi sumber-sumber Islami berdasarkan materi sehingga diharapkan lebih efektif dalam memahami isi dan ajaran Islam.

Sebagai penguat dari pernyataan ini, penulis juga melakukan pengumpulan data berbasis kuesioner kepada responden yang pernah berpartisipasi dalam perlombaan cabang syarhil qur'an. Berdasarkan kuesioner, terdapat 24 responden yang mengisi kuesioner dalam bentuk google form dan diantara mereka sebanyak 2 orang pernah mengikuti cabang perlombaan syarhil qur'an di Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Nasional, 1 orang pernah mengikuti cabang perlombaan syarhil qur'an di Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Provinsi, serta 21 orang pernah mengikuti cabang perlombaan syarhil qur'an di Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat kabupaten atau kota. Dari jawaban responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan pada kuesioner, penulis pun mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1.
Jawaban Responden Tentang Efektivitas Program
Syarhil Sebagai Media Dakwah

No.	Pernyataan	Persentase Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Program ini membantu saya memahami nilai-nilai Islam dengan lebih baik.	58,3 %	29,2 %	12,5 %	-	-
2.	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan dakwah setelah mengikuti program ini.	54,2 %	41,7 %	4,1 %	-	-
3.	Program ini memberikan pengaruh positif terhadap cara berpikir dan perilaku keislaman saya.	62,5 %	25 %	12,5 %	-	-
4.	Program ini mendorong saya untuk lebih aktif	37,5 %	54,2 %	8,3 %	-	-

	dalam kegiatan dakwah di luar program ini.					
5.	Program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar.	54,2 %	45,8 %	-	-	-

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa syarhil qur'an dinilai efektif sebagai media dakwah. Hal ini dapat ditinjau bahwa syarhil qur'an dapat membantu peserta dalam memahami nilai-nilai Islam dengan baik ditandai dengan persentase responden pada opsi sangat setuju sebanyak 58,3 %. Kemudian syarhil qur'an membantu peserta agar percaya diri dalam menyampaikan dakwah ditandai dengan persentase responden pada opsi sangat setuju sebanyak 54,2 %. Syarhil qur'an juga memberikan pengaruh positif pada peserta terhadap cara pandang dan pola pikir terhadap ajaran Islam ditandai dengan persentase responden pada opsi sangat setuju sebanyak 62,5 %. Dan syarhil qur'an juga tentunya mendapatkan respon yang positif dari masyarakat ditandai dengan persentase responden pada opsi sangat setuju sebanyak 54,2 %. Hanya saja, implikasi dari syarhil qur'an dianggap belum sepenuhnya dapat menyokong peserta untuk terus aktif dalam kegiatan dakwah ditandai dengan persentase responden pada opsi setuju sebanyak 54,2 %. Hal ini menyimpulkan bahwa syarhil qur'an begitu efektif pada aspek pembelajaran dan mendapatkan persepsi yang positif dari masyarakat dan syarhil qur'an juga memberikan dampak atau implikasi terhadap keaktifan dalam berdakwah oleh setiap peserta. Akan tetapi, beberapa peserta menganggap bahwa dampak atau implikasi tersebut belum memiliki signifikansi yang pesat

2. Syarhil Qur'an Sebagai Pemberdayaan Remaja

Berdasarkan kuesioner, efektivitas syarhil qur'an sebagai pemberdayaan remaja tergambar pada tabel data sebagai berikut:

Tabel 2.
Jawaban Responden Tentang Efektivitas Program Syarhil
Sebagai Pemberdayaan Remaja

No.	Pernyataan	Persentase Jawaban Responden				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Program ini membantu saya mengembangkan keterampilan baru.	50 %	45,8%	4,2 %	-	-
2.	Saya merasa lebih percaya diri setelah mengikuti program ini	45,8%	50 %	4,2 %	-	-
3.	Kegiatan ini memberikan saya kesempatan untuk tampil pada acara keagamaan.	45,8%	50 %	4,2 %	-	-
4.	Program ini membantu saya untuk lebih berkontribusi di masyarakat.	50 %	41,7%	8,3 %	-	-
5.	Saya merasa lebih termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri.	62,5%	33,3%	4,2 %	-	-

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari data tabel diatas, disimpulkan bahwa efektivitas syarhil qur'an sebagai pemberdayaan remaja khususnya pada setiap peserta terletak pada pengembangan potensi diri. Hal ini ditinjau bahwa syarhil qur'an dapat memberikan efek dalam hal membantu mengembangkan keterampilan baru, memberikan kontribusi pada masyarakat, serta memotivasi diri untuk terus berkembang dan belajar ditandai dengan dominasi jawaban responden sangat setuju. Syarhil qur'an juga dinilai memberikan dampak atau implikasi dalam hal praktisasi lapangan namun beberapa peserta menganggap bahwa dampak atau implikasi tersebut belum memiliki signifikansi yang pesat. Hal ini ditandai dengan dominasi jawaban responden pada pilihan opsi setuju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa implementasi program syarhil qur'an di LPTQ Sumatera Utara dibangun berdasarkan pada dua hal yakni perencanaan dan manajemen serta metode pembinaan. Perencanaan dan manajemen program syarhil qur'an di LPTQ Sumatera Utara terbangun atas dua pilar yakni *Training Center*, melakukan kerja sama sekaligus *support system* sehingga dari segi perencanaan dan manajemennya dinilai baik dan efektif. Sementara itu, terkait metode pembinaan syarhil qur'an dinilai belum kurang efektif dalam menghadirkan pensyarah yang handal dan mandiri dikarenakan metode yang diaplikasikan adalah metode manual atau konvensional. Di sisi lain, berbicara terkait syarhil qur'an sebagai media dakwah dinilai begitu efektif pada aspek pembelajaran dan respon positif dari masyarakat serta syarhil qur'an juga memberikan dampak atau implikasi terhadap keaktifan dalam berdakwah. Akan tetapi, beberapa peserta menganggap bahwa dampak atau implikasi tersebut belum memiliki signifikansi yang pesat. Selain itu, syarhil qur'an sebagai pemberdayaan remaja dinilai efektif dalam mengembangkan keterampilan baru, memberikan kontribusi pada masyarakat, serta memotivasi diri untuk terus belajar namun dampak atau implikasinya terhadap praktisasi lapangan belum memuat signifikansi yang pesat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gamasari, Rita, and Andi Putra. "Pembinaan Syarhil Qur'an Kafilah MTQ Provinsi Sumatera Barat Pada MTQ Nasional Ke XXVIII Tahun 2020." *Journal of Community Dedication and Development (Pengabdian Kepada Masyarakat)* 1, no. 1 (January 15, 2021): 69-81.
- LPTQ Sumatera Utara. "Lptq Sumatera Utara (@lptqprovusu) • Instagram Photos and Videos," 2024. <https://www.instagram.com/lptqprovusu/>.
- Mamonto, Novan, Ismail Sumampouw, and Gustaf Undap. "IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA DALAM PENGGUNAAN DANA DESA TAHUN 2017 (STUDI) DESA ONGKAW II KECAMATAN SINONSAYANG KABUPATEN MINAHASA SELATAN." *EKSEKUTIF: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2018): 1-11.
- Nurfadilla, Nurfadilla, Jamaluddin Jamaluddin, Asriadi Asriadi, and Suriati Suriati. "POLA KOMUNIKASI DAKWAH TERHADAP PEMBINAAN KEAGAMAAN REMAJA DI DESA DUAMPANUAE." *INKAMKU: Journal of Community Service* 1, no. 1 (September 30, 2022): 32-41. <https://doi.org/10.47435/inkamku.v1i1.1172>.

Permatasari, Nuraeni Dwi, and Ahmad Junaedi Sitika. "PERAN DAKWAH TERHADAP PROBLEMATIKA REMAJA DI ERA MODERN" 12, no. 1 (2023).

PKQ Sumatera Utara. "Pusat Kampung Qur'ani." Pusat Kampung Qur'ani, January 10, 2025. <https://pusatkampungqurani.com/>.

Saparudin, and Kurniawan Arizona. *Metode Penelitian Campuran*. Edisi Pertama. Jakarta: Prenada, 2022. <https://repository.uinmataram.ac.id/3088/3/metpen%20campuran.pdf>.

Sukardi, Akhmad. "METODE DAKWAH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA REMAJA" 9, no. 1 (2016).

Wanto, Sugeng. Wawancara dengan narasumber ahli pada bidang syarhil qur'an dan pengelola LPTQ Sumatera Utara, Medan. Wawancara tersebut dilakukan di Kantor MUI (Majelis Ulama' Indonesia) Provinsi Sumatera Utara pada jam 14 : 00 WIB, January 11, 2025.